

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedaaan perekonomian yang terkadang tidak dapat diprediksi seperti terjadinya Pandemi Covid-19 dapat menimbulkan operasional perusahaan terhenti, karena mengalami kerugian besar dan bahkan sampai menutup usahanya, hal tersebut juga dirasakan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Sifat UMKM yang mampu bertahan hingga dapat membantu perekonomian negara. Pada kondisi tersebut peran UMKM sangatlah penting. UMKM yang dapat dilihat dari skalanya usaha rumah tangga, dimana usaha kecil memiliki pegawai antara 1-19 orang, usaha menengah memiliki pegawai 20-99 orang merupakan salah satu usaha yang memeberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan daya serap UMKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Statistic pekerja Indonesia menunjukkan bahwa 99,5% tenaga kerja Indonesia bekerja pada bidang UMKM.

Fungsi dan peran UMKM saat ini dirasakan amat penting, selain sebagai sumber mata pencaharian, UMKM juga menyediakan secara langsung lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk. Adanya UMKM dapat mengurangi pengangguran yang merupakan penyebab terjadinya kemiskinan di Indonesia. Banyaknya UMKM juga menyebabkan perekonomian menjadi lebih kuat sebagaimana terbukti bahwa UMKM merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang paling tahan terhadap suatu masalah.

Setiap usaha mikro yang didirikan memerlukan bantuan modal untuk mengembangkan usahanya. Modal tersebut dapat diperoleh salah satunya dari lembaga keuangan. Peran lembaga keuangan dalam hal ini adalah perbankan telah menyediakan modal bagi pelaku usaha mikro kecil menengah dengan mengalirkan dana dalam bentuk penkreditan. Adapun tujuan bank-bank menyalurkan dana untuk pelaku usaha mikro adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha mikro yang melakukan kegiatan usaha produktif dan mewujudkan pembangunan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro dalam rangka penanggulangan atau pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja.

UMKM selalu terjebak dalam masalah keterbatasan modal, teknik produksi, pemasaran, manajemen dan tekhnologi, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dalam rangka memperluas perannya didalam perekonomian nasional, diperlukan

serangkaian pembinaan terpadu dan berkelanjutan untuk mengatasi berbagai masalah tersebut terutama bersumber pada terbatasnya pengetahuan, informasi, dan permodalan.

Selain itu masalah dasar yang dihadapi oleh UMKM adalah kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar, kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan, kelemahan di bidang organisasi, dan manajemen Sumber Daya Manusia, keterbatasan jaringan usaha, iklim usaha yang kurang kondusif dan pembinaan yang dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kepedulian masyarakat terhadap usaha kecil.

Dari masalah-masalah yang dihadapi oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, pada tanggal 5 November tahun 2007 oleh Presiden Bambang Yudhoyono meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat merupakan suatu kredit atau pembiayaan modal kerja atau investasi kepada Usaha Mikro Kecil Menengah dan koperasi di bidang produktif dan layak namun belum bankable yang sebagian dijamin oleh perusahaan penjamin. Kredit Usaha Rakyat terbukti banyak berperan mengembangkan UMKM dan ikut mengurangi kemiskinan serta pengangguran.

Tingkat UMKM setiap tahunnya mengalami peningkatan mencapai 25 Juta lebih sampai sekarang. Kredit Usaha Rakyat adalah salah satu jenis kredit yang terbentuk dari hasil kerja sama dengan pemerintah. Pembiayaan ini diberikan melalui bank sebagai kreditur atau penyedia dana untuk masyarakat yang ingin membangun usaha sendiri. Terdapat suatu masalah yang menjadi sorotan yaitu adanya sebagian pelaku usaha yang meminjam bantuan KUR tetapi tidak menggunakan bantuan tersebut untuk modal usahanya tetapi digunakan untuk hal-hal lain yang sehingga membuat pelaku usaha tersebut kesulitan dalam melakukan pembayaran kewajiban kepada bank yang bersangkutan.

UMKM di Kota Kudus harus didukung oleh pemerintah melalui pembinaan dari dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah agar terus bisa menopang perekonomian di Kota Kudus di tengah pandemic. Modal kerja yang disalurkan oleh perbankan berupa pembiayaan untuk menambah alat likuid seperti persediaan bahan baku serta keperluan lainnya dalam jangka waktu pinjaman sesuai dengan perjanjian akad yang sudah disepakati di awal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah**

(UMKM) di Tengah Pandemi di Kota Kudus (Studi pada Bank BSI KC A.Yani 1 Kudus)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasar pada latar belakang permasalahan diatas, focus penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM di tengah pandemi
2. Perbedaan modal, omzet penjualan, keuntungan, dan jumlah jam kerja UMKM sebelum dan sesudah menggunakan KUR.

C. Rumusan Masalah

Berdasar pada uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan Kredit Usaha Rakyat terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah masyarakat Kota Kudus di tengah pandemic?
2. Bagaimana perbedaan UMKM sebelum dan sesudah menggunakan dana KUR dari Bank BSI di tengah pandemic, antara lain :
 - a. Bagaimana perbedaan modal sebelum dan sesudah menggunakan KUR dari Bank BSI KC Kudus di tengah pandemic ?
 - b. Bagaimana perbedaan omzet penjualan sebelum dan sesudah menggunakan KUR dari Bank BSI KC Kudus di tengah pandemic ?
 - c. Bagaimana perbedaan keuntungan sebelum dan sesudah menggunakan KUR dari Bank BSI KC Kudus di tengah pandemic ?
 - d. Bagaimana perbedaan jumlah jam kerja sebelum dan sesudah menggunakan KUR dari Bank BSI KC Kudus di tengah pandemic ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Kredit Usaha Rakyat terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah masyarakat Kota Kudus di tengah pandemic.
2. Untuk mengetahui perbedaan modal, omzet penjualan, keuntungan, jumlah jam kerja UMKM sebelum dan sesudah menggunakan dana KUR di tengah pandemic di Kabupaten Kudus

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki banyak manfaat baik teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan bisa digunakan untuk sarana penambahan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang ekonomi, khususnya pada bidang pembiayaan permodalan dan UMKM.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dan ilmiah yang berguna sebagai bahan kajian dan informasi untuk para pengelola dana KUR dan pelaku usaha UMKM.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelaku UMKM
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja serta menumbuhkan semangat bagi pelaku UMKM untuk menunjukkan berapa pengaruh yang diberikan perbankan syariah dalam upaya peningkatan UMKM.
- b. Bagi Akademisi
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan baik secara praktik maupun teori.
- c. Bagi Para Penyalur Dana KUR
Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat untuk membantu, memberi perhatian dan pembinaan seterusnya kepada penerima dana KUR atau para pelaku UMKM.
- d. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan bisa memperluas wawasan dan pengalaman atau memberi informasi bagi pelaku UMKM terhadap langkah nyata perbankan syariah untuk mendorong kegiatan UMKM.
- e. Bagi Pembaca
Penelitian ini diharapkan untuk bisa membaca dan menilai sejauhmana peran Perbankan Syariah khususnya Bank BSI dalam mendorong UMKM.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika yang dimaksud yaitu penempatan unsur permasalahan dan urutannya sehingga dapat menjadi satu kesatuan karangan ilmiah yang tersusun dengan rapi dan logis. Sistematika disusun sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri atas sampul depan, sampul dalam, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar dan table.

2. Bagian isi

Bagian isi ini terdiri atas 5 bab, masing-masing bab berisi penjelasan permasalahan tertentu yang saling terkait antara bab satu dengan bab lainnya.

BAB I : Pendahuluan

- a. Latar belakang masalah
- b. Focus penelitian
- c. Rumusan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Manfaat penelitian
- f. Sistematika penelitian

BAB II : Kerangka teori

- a. Teori-teori yang terkait dengan judul
- b. Penelitian terdahulu
- c. Kerangka berfikir

BAB III : Metode penelitian

- a. Jenis dan pendekatan
- b. Setting penelitian
- c. Subyek penelitian
- d. Sumber data
- e. Teknik pengumpulan data
- f. Penguji keabsahan data
- g. Teknik analisis data

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

- a) Gambaran Objek penelitian
- b) Deskripsi data penelitian
- c) Analisis data penelitian

BAB V : Penutup

- a) Kesimpulan
- b) Saran

3. Bagian akhir

Bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran penelitian.